



LAPORAN AKADEMIK

PENELITIAN KLASTER DASAR PROGRAM STUDI

**"Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teacher Training
(ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah dan
Pesantren Di Provinsi Bengkulu"**

Disusun Oleh:

M. Arif Rahman Hakim, Ph.D

NIP. 199012152015031007/ NIDN: 2015129001

Reko Serasi, SS.,M.A

NIP. 198711092018011002/ NIDN: 2009118701

Yashori Revola, M.Pd

NIDN: 2003089001

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LPPM)
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023**

**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN KLASTER DASAR PROGRAM STUDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2023**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51171-51172

Nomor : Istimewa Bengkulu, Juli 2023
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal : **Laporan Penelitian Klaster Dasar Program Studi
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023**

Kepada Yth,

Bapak Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

di-

Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga kita senantiasa selalu mendapatkan rahmat dan taufiq dari Allah SWT. Amin. Sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Kegiatan Penelitian Dasar Interdisipliner, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023 dengan judul "**Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teacher Training (ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah dan Pesantren Di Provinsi Bengkulu**", maka dengan ini saya melaporkan hasil kegiatan tersebut sebagaimana terdapat pada lampiran.

Demikian surat laporan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Ketua Peneliti,

 MARIF EL SIRADJ

M. Arif Rahman Hakim, Ph.D
NIP. 199012152015031007

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil 'alamin peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemampuan kepada peneliti, sehingga laporan kegiatan penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama dengan bagian LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Semoga Allah swt telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kaum muslimin dan muslimat, dan civitas akademika.

Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman penutup sekalian nabi dan menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan penelitian ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Kemudian peneliti mohon maaf jika terdapat kekeliruan dan kesalahan selama kegiatan ini berlangsung.

Demikian penyampaian laporan kegiatan ini, semoga menjadi bahan pertimbangan pihak LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk meningkatkan kegiatan penelitian bagi dosen di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2023

Ketua Peneliti



M. Arif Rahman Hakim, Ph.D
NIP. 199012152015031007

Ringkasan Eksekutif

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Berikut ringkasan Kegiatan Penelitian Dasar Interdisipliner, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023 dengan judul: **"Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teacher Training (ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah dan Pesantren Di Provinsi Bengkulu"** yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0134 tanggal 08 Februari Tahun 2023 Tentang Nomine Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023, dan Perjanjian Kerja/Kontrak Pelaksanaan Penelitian Antara Penyelenggaraan Penelitian (LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) Dengan Pelaksana Penelitian Nomor: 66/Un.23/ L.01/TL.01/2/2023 tanggal 15 Februari 2023. Pembiayaan kegiatan ini bersumber dari anggaran DIPA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2023 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2023 tanggal 30 November 2022 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dipersiapkan dan direncanakan dengan baik dan melalui prosedur yang benar, dengan diawali pengajuan proposal, seminar proposal, pengajuan surat izin penelitian, pengambilan data dan lain sebagainya. Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti mengkonsep rencana jadwal, membicarakan waktu dan orang-orang yang akan diwawancarai, kecocokan waktu, kemudian menegosiasi tempat dan perangkat lainnya yang dibutuhkan. Pada tahapan pelaksanaan penelitian mengambil dan mengumpulkan data baik melalui wawancara, pengamatan dan penyebaran angket. Kemudian peneliti menganalisa dan menulisnya. Setelah itu, menyampaikan hasil penelitian ke pihak LPPM untuk dipresentasikan ulang di forum diskusi hasil penelitian di LPPM. Setelah kegiatan penelitian dan seminar hasil selesai dilakukan, Peneliti menyusun laporan kegiatan menyiapkan bahan-bahan untuk laporan, seperti dokumentasi, materi, absensi, nota dan lain sebagainya, sambil berkonsultasi dengan pihak keuangan. Lalu, menyampaikan laporan ke pihak terkait dan laporan dibuat empat rangkap. Indikator keluaran yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini jelas dan dapat dirasakan oleh peneliti, instansi dan prodi maupun masyarakat, diharapkan kegiatan seperti ini selalu dapat dilakukan dan difasilitasi oleh UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun berikutnya.

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Penelitian Klaster Dasar Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023 dengan judul: "Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teacher Training (ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah dan Pesantren Di Provinsi Bengkulu"

A. Latar Belakang

Saat ini, lembaga pendidikan atau sekolah Islam berbentuk Madrasah telah tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia seiring dengan tumbuh dan berkembangnya segala proses perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Seiring dengan masa pelaksanaannya (sekitar seratus tahunan) telah membuktikan bahwa madrasah ataupun pesantren dapat eksis dengan kepribadiannya sendiri. Madrasah telah muncul dengan bentuk institusi pendidikan Islam yang memang fokus memajukan agama dan moralitas siswa. Itulah ciri yang membedakan pesantren dan madrasah dengan institusi pendidikan umum dalam dunia karir persekolahan formal. (Suhadi dkk, 2014).

Hingga hari ini, madrasah dan pesantren dianggap sebagai institusi pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional dan terafiliasi dalam arahan Kementerian Agama. Terkait hal ini, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas mengenai sistem pendidikan nasional menempatkan madrasah dan pesantren sejajar dengan sekolah umum sebagai satuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional. Dalam Pasal 17 ayat 2 dan pasal 18 ayat 3 yang mana undang-undang tersebut menegaskan bahwa pendidikan dasar berupa sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk pendidikan menengah lain yang sederajat dalam bentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah atas (SMK) dan madrasah aliyah keahlian (MAK), atau dalam bentuk yang lainnya dalam derajat yang sama (Hakim, 2016).

Menurut undang-undang tersebut, institusi pendidikan Islam atau madrasah memiliki kesempatan yang baik untuk bisa berkembang dan tumbuh, serta dalam hal peningkatan dari secara kontribusi terhadap proses pembangunan pendidikan nasional. Persamaan antara madrasah dan sekolah ini memiliki dampak yang tergolong wajar terhadap tuntutan kesetaraan kualitas proses dan hasil pendidikan di antara kedua lembaga tersebut. Diharapkan secara keluaran bahwa madrasah akan dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara kompetensi dengan lulusan dari lembaga pendidikan umum, terutama yang menjadi konteks spesial yaitu dalam hal kualitas pengetahuan Islam, keterampilan dan sikap yang baik secara mental. Profil umum lulusan siswa/ siswi madrasah diharapkan dapat menjadi Sumber Daya Manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlaq mulia (berkepribadian islami) serta menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan bermanfaat dalam konteks sosial (As'ad, 2014).

Namun ketika kita berbicara masalah pemenuhan kompetensi dan kualifikasi para guru di madrasah pada saat ini telah menjadi salah satu persoalan mendasar yang dirasakan pada setiap jenjang pendidikan formal keagamaan yang oleh Kementerian Agama. Saat ini masih banyak guru atau pendidik madrasah yang masih belum memenuhi kualifikasi seperti yang dipersyaratkan oleh Undang-undang. Data statistik dari Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (2022) guru madrasah di provinsi Bengkulu menunjukkan:

- a. Jumlah guru MI sebanyak 7,91 % berstatus sebagai ASN, sementara sebagian besar berstatus sebagai bukan ASN sebanyak 92,09%. Jika dilihat berdasarkan kualifikasi pendidikan, maka sebanyak 46,41%, guru bukan ASN berkualifikasi kurang dari tingkat sarjana, sedangkan sisanya 53,59% berkualifikasi sarjana atau lebih tinggi.
- b. Jumlah guru MTs sebanyak 10, 46 % berstatus sebagai ASN, sementara sebanyak 89, 54% berstatus sebagai bukan ASN. Jika dilihat dari sisi kualifikasi pendidikan, sebanyak 36,21% guru bukan ASN memiliki kualifikasi kurang dari tingkatan sarjana dan sebanyak 63, 79 % berkualifikasi sarjana (S1) atau lebih tinggi.
- c. Jumlah Guru MA sebanyak 8,76% memiliki status sebagai ASN, sementara sebagiannya sebanyak 91,24% memiliki status sebagai Bukan ASN. Kualifikasi pendidikan guru Non PNS untuk tingkat MA sebagian besar sudah berpendidikan minimal S1 atau lebih tinggi yakni sebanyak 74, 81%, sementara sisanya berpendidikan kurang dari tingkatan pendidikan sarjana (S1) sebanyak 25,19%.

Selain rendahnya tingkat pendidikan guru-guru tersebut di atas, kerap kali dijumpai guru-guru di madrasah tidak mengajar sesuai dengan kompetensi utama atau bidang ilmunya. Kondisi ini seringkali ditemukan pada guru madrasah dalam bidang IPA, matematika dan bahasa Inggris yang masih menjadi isu utama dalam proses belajar mengajar di madrasah (Assegaf, 2014). Mereka adalah lulusan IAIN, UIN atau Perguruan Tinggi Islam yang tidak memiliki latar belakang pengajaran bahasa Inggris yang kuat. Selain itu, lebih dari 60% guru madrasah mengajar bidang studi yang tidak relevan dengan keahliannya. Selain itu juga ditambah masalah masih banyaknya pengajar berstatus honorer di madrasah, yang seringkali menyebabkan masalah kekurangan pengajar di setiap madrasah. Hal ini juga didukung fakta bahwa mayoritas madrasah yang ada di Indonesia adalah swasta

Misalnya, untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) saja terdapat 89,4% lembaga yang negeri dan sisanya 10,4% merupakan lembaga swasta. Sementara itu, jumlah guru yang berstatus PNS belum sebanding dengan jumlah siswanya. Fenomena ini tentunya sangat

mempengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan di madrasah. Bagi manajemen atau administrasi pendidikan (madrasah), hal ini berimplikasi pada penyampaian program dan pendampingan dalam rangka pencapaian kualifikasi dan kompetensi pendidikan bagi guru madrasah. Untuk mengatasi berbagai program, para guru Bahasa Inggris di Madrasah juga dituntut untuk mengikuti program-program yang berorientasi pada pengembangan kompetensi pedagogik. Salah satu program yang dimaksud adalah *English Language Teachers Training* (ELTT) yang dilaksanakan oleh Regional English Langauge Office (RELO) Kedutaan Besar Amerika Serikat – Jakarta yang dilaksanakan pada pertengahan tahun 2022 hingga akhir tahun 2022. Program ini melibatkan sebanyak 280 guru Bahasa Inggris yang mengajar di Madrasah dan Pesantren di 12 provinsi di Indonesia, termasuk di provinsi Bengkulu. Tujuan dari program ini adalah untuk mendampingi dan sebagai pembinaan para guru tersebut dengan juga melibatkan para akademisi di bidang Bahasa Inggris dari Amerika Serikat maupun dari Indonesia yang juga memahami pengajaran Bahasa Inggris sekaligus pendidikan pesantren (World Learning, 2022).

Berdasarkan kegiatan pra observasi yang dilaksanakan oleh tim peneliti, dalam proses pelaksanaannya, program ini masih belum berjalan dengan baik diawal, karena beberapa permasalahan terkait teknis maupun non teknis yang di alami para trainers maupun para guru peserta. Hal ini dianggap lumrah, mengingat program ini merupakan agenda pertama kali yang dilaksanakan oleh kedutaan Amerika Serikat di Indonesia. Selain itu konsep yang dilakukan adalah pelatihan dengan model *Blended Learning*, yaitu 15% dilakukan secara tatap muka dan 85% dilakukan secara online dengan bantuan system yang didukung oleh *National Geographic Learning* dan *World Learning*. Sehingga dari paparan diatas terkait isu yang terjadi pada guru Bahasa Inggris di Madrasah, tujuan program ELTT dan juga kesulitan yang didapatkan, tim peneliti ingin melihat apakah implementasi program ini akan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi keinginan pihak penyelenggara yaitu RELO Kedutaan Besar Amerika Serikat – Jakarta dan juga bagaimana efek dari keikutsertaan para guru Bahasa Inggris Madrasah pada program ini terutama dalam hal kompetensi pedagogik apakah akan sesuai dengan target luaran dari program ini. Namun terkait subjek penelitian ini, tim peneliti membatasinya hanya pada 25 orang guru madrasah peserta program ELTT di provinsi Bengkulu.

B. Tujuan Pelaksanaan

- a) Dapat meningkatkan mutu dan kualitas UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- b) Untuk mengembangkan dan menciptakan model pengajaran bahasa Inggris Dengan Penggunaan aplikasi *National Geographic* atau *Natgeo*”
- c) Dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa inggris pada madrasah dan pesantren .
- d) Menambah ilmu pengetahuan dalam hal pengembangan model pengajaran atau

sumber pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris pada ruang lingkup madrasah dan pesantren .

- e) Untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan khususnya dalam mendesain pengembangan model pengajaran bahasa Inggris Dengan memaksimalkan aplikasi *National Geographic atau Natgeo*.
- f) Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber tambahan atau sumber dalam pembelajaran yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris
- g) Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk lembaga sekolah baik madrasah maupun pesantren dalam pengembangan pembelajaran.
- h) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model pengajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang terintegrasi dengan bidang kajian guru sehingga guru bukan hanya mendapatkan ilmu kebahasaan dan program tetapi mereka akan mampu mengaplikasikan hal tersebut di tempat mereka bekerja.

C. Sasaran

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah para guru bahasa Inggris pada Madrasah dan Pesantren di provinsi Bengkulu yang tergabung dalam program *English Language Teachers Training (ELTT)* yang dilaksanakan oleh Regional English Langauge Office (RELO) Kedutaan Besar Amerika Serikat – Jakarta.

D. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian Dasar Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023 dengan judul: "Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teacher Training (ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah dan Pesantren Di Provinsi Bengkulu" ini dilaksanakan selama atau dari bulan Februari hingga September 2023 dan bertempat di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh Peneliti adalah sebagai berikut:

No	Hari & Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan Penelitian	Output/Catatan Kemajuan
1	2022-12-03	Provinsi Bengkulu	Studi Literatur (Analisis Dokumen)	Menganalisis beberapa problem pada keilmuan pendidikan Bahasa Inggris untuk mencari potensi masalah dan research gap
2	2022-12-17	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Observasi Lapangan (Observasi)	Melakukan observasi dan analisis lapangan terhadap potensi masalah pada program English Language teacher training (ELTT) yang dilaksanakan di UINFAS Bengkulu dengan dana dari RELO US EMBassy
3	2022-12-20	STIESNU Bengkulu	Observasi Lapangan (Observasi)	Melakukan observasi dan analisis lapangan terhadap potensi masalah pada program English Language teacher training (ELTT) yang dilaksanakan di STIESNU Bengkulu dengan dana dari RELO US Embassy
4	2022-12-21	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Penentuan Topik dan Arah Penelitian (Diskusi)	Pada step ini, para peneliti berdiskusi terkait topik, arah dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilaksanakan berdasarkan dari apa yang telah ditemukan di lapangan dan studi literatur yang sudah dijalani oleh para peneliti sebelumnya
5	2022-12-22	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Pembuatan dan Pengajuan Proposal Penelitian (Analisis Dokumen)	Setelah memastikan objektif penelitian, para peneliti melakukan pengajuan proposal penelitian kepada LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan judul Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teachers Training (ELTT) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris Madrasah Dan

				Pesantren Di Provinsi Bengkulu
6	2022-12-23	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Seminar Proposal Penelitian (Analisis Dokumen)	Pada tahapan seminar proposal penelitian, para peneliti berkesempatan memaparkan rencana penelitiannya didepan reviewer, panitia (LPPM UINFAS Bengkulu) dan para calon peneliti lainnya
7	2023-01-15	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Revisi Proposal penelitian (Analisis Dokumen)	Pada tahapan ini, para peneliti melakukan perbaikan pada proposal penelitian terutama pada tujuan penelitian dan relevansi novelti berdasarkan masukan dari para reviewer pada tahapan seminar proposal penelitian
8	2023-02-10	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Pernyataan Kelulusan Sebagai Peneliti dana DIPA 2023 (Diskusi)	Dinyatakan lolos sebagai nomine peneliti tahun anggaran 2023 melalui SK rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu no 0134 tahun 2023
9	2023-03-28	LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Pengajuan Surat Izin Penelitian (Analisis Dokumen)	Pada saat proses awal penelitian, para peneliti mengajukan izin pelaksanaan penelitian kepada pimpinan LPPM UINFAS Bengkulu yang ditujukan kepada lembaga ELTT Bengkulu. Hal ini dirasa penting untuk mendapatkan legalitas dan menjaga etika penelitian yang dilakukan
10	2023-04-02	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Proses Pengambilan data awal (Observasi)	Dalam tahapan ini, para peneliti melakukan observasi lapangan untuk melihat proses pelaksanaan program English Language Teacher Training secara tatap muka oleh para trainer dan guru Bahasa Inggris madrasah peserta kegiatan ini
11	2023-04-15	Beberapa Madrasah yang ada di provinsi Bengkulu	Pengambilan data penelitian dari lapangan (Observasi)	Dalam tahapan ini, para peneliti melakukan observasi lapangan untuk melihat proses pelaksanaan program

				English Language Teacher Training (ELTT) secara online oleh para trainer dan guru Bahasa Inggris madrasah peserta kegiatan ini
12	2023-04-20	MTsN 2 Kota Bengkulu	Pengambilan data lanjutan (1) (Wawancara)	Mewawancarai dan mengamati proses mengajar Guru peserta program ELTT terkait pelaksanaan program yang ia telah ikuti dan implikasinya terhadap kemampuan pedagogiknya
13	2023-04-25	MI Nurul Huda Bengkulu	Pengambilan data lanjutan (2) (Wawancara)	Mewawancarai dan mengamati proses mengajar Guru peserta program ELTT yang berasal dari MI Nurul Huda Bengkulu terkait pelaksanaan program yang ia telah ikuti dan implikasinya terhadap kemampuan pedagogiknya
14	2023-05-05	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Analisis Data hasil penelitian (Diskusi)	Dalam tahapan ini para peneliti melaksanakan proses analisis data yang didapat dari hasil penelitian baik itu observasi, wawancara dan dokumen
15	2023-05-30	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Focus Group Discussion (FGD) (FGD)	FGD dilaksanakan pada penelitian ini untuk mendapatkan masukan dan pencerahan terkait penelitian ini. Narasumber pada FGD ini terdapat 2 orang, yang berasal dari trainers ELTT. Sedangkan untuk peserta berasal dari 60 orang selaku peserta kegiatan ELTT yang merupakan guru Bahasa Inggris di Madrasah provinsi Bengkulu
16	2023-06-02	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Penulisan hasil penelitian (Analisis Dokumen)	Pada tahapan ini, para peneliti menulis dan mendeskripsikan hasil penelitian serta pembuatan slide PPT yang dipersiapkan untuk kegiatan seminar hasil/ antara

4.2 Kronologis kegiatan

Berdasarkan pengumuman dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu bagi dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang penelitian dosen tahun 2023 dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Maka setelah pengumuman tersebut dikeluarkan, selanjutnya membentuk Peneliti menyusun proposal, lalu di upload ke website litabdimas dan hard copy diajukan ke LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mengikuti seminar proposal. Setelah proposal dinyatakan layak untuk dilanjutkan penelitian dengan ditandai oleh SK Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berisikan nama-nama peserta peneliti dan judulnya, barulah para peneliti membuat jadwal penelitian dan memulai mengajukan surat izin penelitian ke LPPM dan surat tugas ke Kapala Biro AUAK yang selanjutnya ke lapangan.

Kemudian peneliti menghimpun data melalui wawancara, pengamatan dan juga mencari buku-buku yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang mempunyai hubungan dengan penelitian, seperti di beberapa lembaga sekolah ,perpustakaan daerah, perpustakaan UIN dan lain sebagainya. Buku-buku tersebut dibaca dan dianalisis, hasil wawancara, pengamatan dan lainnya diketik dan dianalisa sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan membahasnya, penelitipun mempresentasikan didepan para audiensi yang telah peneliti undang sebelumnya, kegiatan ini juga disebut dengan Focus Group Discussion, dimana dalam FGD ini hasil penelitian akan dipaparkan dengan jelas, peserta pun diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi apa yang telah di presentasikan.

Hasil penelitian juga di presentasikan di ruang diskusi yang difasilitasi oleh LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam presentasi ini didampingi oleh pakar yang akan menganalisa kelengkapan dan kesempurnaan dari penelitian ini.

Tahapan-tahapan kegiatan ini telah lakukan oleh tim peneliti secara baik dan benar sesuai dengan yang jadwal yang ditentukan.

4.3 Keluaran

Strategi dalam pencapaian (keluaran) kegiatan ini sangatlah bermanfaat mengingat peneliti adalah dosen, maka dapat dipastikan tridarma perguruan tinggi tercapai, selain dari pada itu mengingat penelitian yang peneliti lakukan ini terintegrasi

dengan mata kuliah, maka keluaran dari penelitian ini dapat meningkatkan akreditasi institusi dan juga prodi.

Selain itu, penelitian ini merupakan kebijakan ilmiah akademis untuk penambahan dan penguatan referensi pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) yang valid, praktis dan efektif.

1. Laporan Penelitian
2. Pengembangan Model Pembelajaran berbasis *Natgeo*
3. Artikel siap dipublikasikan di jurnal nasional bahkan internasional terakreditasi.

4.4 Narasumber /Responden

Adapun narasumber dalam kegiatan ini adalah para akademisi yang mumpuni dibidangnya. Subyek dan informan lain yang dianggap perlu, diambil semua peserta yang mengikuti program *English Language Teachers Training* (ELTT) berjumlah 60 orang.

4.5 Evaluasi Kegiatan

Kegiatan penelitian merupakan kewajiban dosen karena termasuk unsur tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu seyogyanya kegiatan penelitian lebih giat lagi dilakukan oleh dosen dalam rangka memahami problem masyarakat dan juga cara penyelesaiannya. Dana penelitian harus ditingkatkan agar penelitian lebih dapat dimaksimalkan dan langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Bagi masyarakat untuk lebih aktif memberikan informasi kepada para peneliti agar peneliti lebih dapat memahami apa dan bagaimana masalah yang sebenarnya dilapangan.

E. Penutup

Alhamdulillah kegiatan ini selesai dengan baik dan sukses, sehingga kegiatan dapat dilaporkan secara akademik dan juga keuangan. Peneliti berharap untuk masa yang akan datang dapat melaksanakan tugas penelitian dengan lebih baik lagi, sehingga dapat membawa ilmu pengetahuan tentang agama dan sosial yang bermanfaat bagi peneliti, masyarakat dan juga Institusi.

Bengkulu, Juli 2023
Ketua Peneliti



M. Arif Rahman Hakim, Ph.D
NIP. 199012152015031007